

ANALISIS NILAI SILA KETIGA PANCASILA DALAM TRADISI BUDAYA HAJAT LEMBUR PADA MASYARAKAT KONTEMPORER.

(Studi Deskriptif di Desa Cisonhari, Kabupaten Bandung)

Oleh:

Nikita Vitaloka

NPM 215010013

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Pasundan

ABSTRAK

Di tengah dinamika globalisasi dan kompleksitas masyarakat modern, tradisi Hajat Lembur menghadapi tantangan dalam mempertahankan fungsinya sebagai perekat persatuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana nilai persatuan Indonesia terefleksikan dan dipertahankan melalui tradisi Hajat Lembur di tengah perubahan pola tingkah laku masyarakat kontemporer. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di Desa Cisonhari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hajat Lembur masih berperan signifikan dalam memperkuat solidaritas sosial dan gotong royong, meskipun terjadi pergeseran bentuk partisipasi. Disimpulkan bahwa nilai Persatuan dalam tradisi Hajat Lembur tetap relevan sebagai fondasi untuk menjaga kohesi sosial di tengah arus modernisasi, namun memerlukan upaya adaptasi dan revitalisasi agar tetap lestari.

Kata Kunci: *Sila Ketiga Pancasila, Hajat Lembur, Masyarakat Kontemporer, Tradisi Budaya.*